

DAULAT UTSMANIYAH (TAHUN 1281-1512 MASEHI)

HS. Suhaedi

(Dosen fak. Ushuluddin Dakwah dan Adab
IAIN SMH Banten)

Abstrak :

Abad ke-13 Masehi merupakan suatu abad yang dikenal dengan abad yang paling menyebarkan bagi Dunia Islam, karena pada abad-13 kekhalfahan yang tadinya dikuasai oleh kaum Muslimin selama berabad-abad telah dihancurkan., dan kota Baghdad sebagai pusat ilmu dan kebudayaan Islam telah dijarah rayah, khususnya ketika interpersi Bangsa Tar-Tar.

Sesudah runtuhnya Kekhalifahan Daulah Abbasiyah di Baghdad dan naiknya bangsa Tar-Tar dan bangsa Mongolia, boleh dikatakan, Dunia Islam praktis tidak ada lagi sebuah kerajaan (Daulah) yang dapat menjadi tumpuan Dunia Islam. Dan ketika itu Dunia Islam menjadi cerai berai.

Dalam kondisi tersebut di atas, yakni kondisi yang tidak menguntungkan bagi Umat Islam dengan dikuasainya Kota Baghdad oleh Hulaku Khan, mulai dapat teratasi oleh munculnya pengaruh masuknya tentara Utsmani ke Mesir di Bawah pimpinan Sultan Salim Al-Fatih pada tahun 923 Hijriyah.

Kata Kunci : Daulah, Usmaniyah, Mamluk

Pendahuluan

Munculnya kerajaan Utsmani (Daulat Utsmaniyah), Dunia Islam bangkit kembali menunjukkan kegagahan dan keperkasannya yang luar biasa, dan dapat melanjutkan kemegahan yang pernah dialami oleh Dunia Islam sebelumnya.¹

Daulat Utsmaniyah dalam mempertahankan kemegahan Islam, baik pada masa puncak keemasannya, maupun secara bertahan pada masa kemundurannya terjadi sampai pada masa pemulaan abad ke-20. Hal ini dapat dilihat, ketika seratus tahun yang lalu negeri-negeri Eropa Timur (Balkan) adalah kerajaan-kerajaan yang bernaung di bawah pemerintahan kerajaan Turki Utsmani. Kekuasaannya meluas

¹ Hamka. ...Opcit, 202

ke mana-mana yang menjulang tinggi di bekas kerajaan Byzantium (Konstantinopel). Setelah negeri Byzantium ditaklukan oleh Sultan Muhammad Al-Fatih pada pertengahan abad ke-15 Masehi (tahun 1453 Masehi), dan Sulaiman Al-Qanuni menyerang Kota Vienna, yaitu pusat kerajaan Austria selama dua kali penyerangan. Maka sampai sekarang ini masih terdapat kaum muslimin di Negara Bulgaria, Yugoslavia, Chekoslowakia dan Negara Polandia, terutama kaum muslimin dan keturunan-keturunan Turki Utsmani yang pernah menancapkan bendera “Bulan Bintang” di negara tersebut.²

Di samping itu juga negara-negara Islam, seperti Negara Mesir, Hejaz (Mekkah-Madinah), Yaman, Irak, Palestina, Maroko, Al-Jazair dan Tripoli, semua pernah menjadi wilayah kerajaan Utsmaniyah Turki. Oleh karena itu patut kita akui bahwa Bangsa Turki memang bangsa yang gagah perkasa dan juga mempunyai darah keturunan “Tauran” yang tahan panas, dingin dan sabar dalam berperang.³

Pertumbuhan Daulat Utsmaniyah

Ketika Dunia Islam mengalami kemunduran yang begitu dahsyat, baik yang berada di Kawasan Islam Bagian Timur maupun di Kawasan Islam bagian Barat, baik dalam bidang sosial, bidang ekonomi, bidang budaya, maupun bidang politik yang diakibatkan oleh adanya interpersi dan serbuan Komunitas Salibiyah dari Barat, dalam hal ini Komunitas Kristen Eropa dan interpersi Komunitas dari Timur yaitu Bangsa Tar-Tar, yang kemudian mengadakan pengusiran secara total terhadap Komunitas Muslim yang berada di Kawasan Islam Bagian Barat.

Namun demikian kondisi tersebut di atas tidak menyebabkan hilangnya semangat Komunitas Muslimin untuk bangkit kembali membangun Islam ke arah kemajuan yang telah dicapai ketika Dunia Islam berada dalam pengaruh Kekhalifahan Daulat Abbasiyah di Baghdad.⁴

Kausalitas Kemunduran Dunia Islam, sebenarnya sudah ada sejak wilayah-wilayah yang pernah diduduki oleh Komunitas Islam itu hanya dalam nama saja (formalitas), cara menyusun administrasi

² Hamka, Ibid...202

³ Hamka, Ibid,....202-203

⁴ Zainal Abidin Ahmad, Ilmu Politik islam V, Sejarah Islam dan Umatnya Sampai Sekarang (Perkembangannya dari zama Ke Zaman, (Jakarta : Bulan Bintang, 1979), P.20

negaranya tidak menunjukkan adanya sistem yang sistematis,--- yang mengakibatkan adanya pemerasan dalam bidang perpajakan dan adanya garis pemisah antara orang Arab dengan Non Arab, komunitas Muslim dan Komunitas Non Muslim yang kesemuanya itu memberikan dampak yang kurang menguntungkan bagi Dunia Islam .⁵

Di samping itu juga, penyebab lain yang mengakibatkan Dunia Islam mengalami kemunduran adalah dikarenakan pemerintahan Kekhalifahan Dinasti Abbasiyah yang pernah memegang pengaruh Kekuasaan Dunia Islam selama lima abad mengalami kehancuran di bawah “*injakan*” penguasa bangsa Tar-Tar yang sangat kejam, khalifah Daulah Abbasiyah yang terakhir, yaitu Khalifah Al-Mu'tashim mati dibunuh dengan cara kejam oleh Pasukan Tar-Tar yaitu oleh Hulaku Khan pada tahun 656 Hijriyah/ 1257 Masehi dan menjadikan Kota Baghdad sebagai lokasi penimbunan mayat komunitas muslim, baik dari para pahlawan sampai rakyat jelata.⁶

Pada saat-saat dunia Islam mengalami masa-masa kritis, munculah suatu kabilah yang mempunyai naluri keberanian yang berasal dari kabilah Turki yang dipimpin oleh Sulaiman Syah yang berusaha mengadakan serangan balasan terhadap Bangsa Tar-Tar, walaupun kemudian Sulaiman Syah harus mati sebelum cita-citanya untuk menghancurkan Bangsa Tar-Tar tercapai, karena beliau (Sulaiman Syah) tenggelam ketika mengadakan penyebrangan di Sungai Eufkrat di dekat Kota Ourfa.⁷

Pada tahun 680 Hijriyah/ 1281 Masehi, tepatnya 1/4 abad sesudah jatuhnya Kota Baghdad, Sultan Otsman berhasil menundukan Bangsa Tar-Tar. Dan inilah merupakan cikal bakal berdirinya kerajaan baru yang dikenal dengan nama *Kerajaan Otsmaniyah Turki*.

'Atha Husni Bey di dalam bukunya “*Khawatir Fil Islam*” menceritakan bagaimana proses berdirinya Daulah Otsmaniyah sebagai berikut :

“Sewaktu munculnya Bangsa Tar-Tar merusak dan menghancurkan Dunia Islam dengan tidak ada satupun yang dibiarkannya hidup, tampilah suatu kabilah dari Asia Tengah, yaitu

⁵ Imam Munawir, *Kebangkitan Islam Dari masa Ke Masa Csrakan Pertama* (Surabaya : Pustaka Proges, 1980), p.91

⁶ Syed mahmudunnasir, *Islam Konsrpsi dan Sejarahnya*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1991), p. 282

⁷ Zainal Abidin Ahmad, *Opcit.*21

kabilah yang paling terkenal paling mulia dari Bangsa Turki dan termasyhur paling berani di bawah pimpinan Sulaiman Syah”

Lebih lanjut A.M.A Shustery menceritakan pula tentang berdirinya Khalifah Otsmaniyah sebagai berikut :

“ In the beginning of the 15 th century, Some 5000 Turks migrate from The East through Persia to Asia – Minor and were permitted to settle in is Nort – Western Part (Ancient Darylaeum - Phrygia) in recognition of the service they had rendered to Kaikobad II (1245-1254) of the Iconium, the Saljukid king against this enenies”. Gerdualy, they rose in power and their able chief they became masters of the province where they had been permitted to settle. In 1353, they invaded the Balkan – Peninsula. Their firs Sultan was named Usman and hence the empire was Called Usmani for otonom”.

Pada pemulaan abad ke-15 Masehi (abad ke-9 Hijriyah), sejumlah 5.000 orang Turki telah berangkat hijrah dari Timur dengan melalui Persia menuju Asia kecil. Mereka diberi izin untuk menempati daerah Barat Lautnya (yang dahulunya bernama Darylaeum Phrygia) sebagai penghargaan kepada pengabdian mereka mengembalikan daerah itu kepada Sultan Saljuq yang bernama Kaikobad II dari Iconim pada tahun 1245-1254 Masehi (643-652 Hijriyah) dengan menghalau segala musuhnya”. Dan dengan berangsur terus, kekuasaan berkembang maju dengan pimpinan mereka yang cakap, sehingga mereka menjadi tuan dari daerah yang pernah didudukinya, dan mereka diberi izin untuk menempatnya. Pada tahun 1353 Masehi mereka menduduki seluruh Jazirah Balkan”.⁸

Untuk melengkapi gambaran berdirinya Kerajaan Otsmaniyah yang berada di kawasan Turki ini, *Ernest Jackh* mengatakan dalam bukunya yang berjudul “Midland, Mid-Sea” sebagai berikut :

“The Turkish branch of Islam, Coming from central Asia, followed the same pattern in west Asia and east Europe : the Turks erossed the Dardanelles north ward into Balkan – Peninsula (Gallipoli, 1336) and after having taken the Arab Islamic chalipate from Egypt (1517) marched on to the Danube, threatened Vienna twice and held the Balkan- Peninsula for five Centuries, some parts of it even up to the world wars, and the Turkis province of thrace until to day”

“Cabang kekuasaan Islam bangsa Turki adalah datang dari Asia Tengah, yang diikuti contohnya sama seperti di Asia Barat dan

⁸ Zainal Abidin Ahmad, *Ibid*...24

Eropa Timur. Bangsa Turki telah menyebrangi Bagian Utara Selat Dardanelen di Jazirah Balkan (memasuki Gallipoli pada tahun 1336 Masehi/737 Hijriyah). Sesudah mereka mengambil alih Khilafah Islam yang berada di tangan Bangsa Arab dari Mesir pada tahun 1517 Masehi/923 Hijriyah, mereka maju ke daerah Danube, mengancam Kota Vienna (Weenen) sampai dua kali dan menduduki Jazirah Balkan selama lima abad”⁹

Kekhalifahan Daulah Utsmaniyah, baru dapat diakui menjadi sebuah Daulah/kerajaan yang bersifat otonom setelah adanya legitimasi dan proklamasi yang diucapkan oleh Otsman Pasya, yaitu putra dari Onthogrol dan cucu dari Sulaiman Syah yang berasal dari keturunan Kabilah Ughuz yang mendiami daerah sebelah Utara dari Kawasan Tiongkok.¹⁰

Kemajuan Daulat Utsmaniyah

1. Perkembangan Dalam Bidang Ilmu Pengetahuan

1.1 Gerakan Wahabi

Gerakan Wahabi dipelopori Muhammad Bin Abdul Wahab (Tahun 1116- Tahun1206 Masehi) yang dilahirkan di daerah Uyained Nejd. Dan gerakan Wahabi ini mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap perkembangan Dunia Islam yang terbesar ke seluruh penjuru Dunia Islam.

Di antara karya yang berhasil diselesaikan oleh Muhammad Bin Abdul Wahab adalah sebagai berikut :

- a. Lamu’uy Syihab Fi sirah Muhammad Bin Abdul Wahab Wa Mazhabin
- b. Al- Tauhid
- c. Tafsir Al-Fatihah
- d. Tafsir Asy Syahadah Wa Ma’rifatullah
- e. At-Taudlih’an Tauhiudil Akhlaq

1.2. Munculnya Para Pengarang Ilmu

Para pengarang dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan yang muncul pada masa Kekhalifahan Daulat Utsmaniyah Turki adalah sebagai berikut :

⁹ Zainal Abidin Ahmad, Ibid..26

¹⁰ Latief Osman, Ringkasan Sejarah Islam, (Jakarta : Penerbit Widjaya, tt), p.123

- a. Abdurrauf Al-Manawy (nama lengkapnya adalah Abdurrauf Zainuddin Al-Hadady Al-Manawy). Abdurrauf Al-Manawy dikenal sebagai seorang ahli hadits dan tasawuf. Kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah kitab Kunuzul Haqaiq Fi Hadits Khairul Khalaiq, kitab Al-Kawakibud Duriyyah Fi Tarajimis Sadah Ash-Shufiyah, kitab Ath-Thabaqatus Sughra, kitab Adabul Akl Wasyu Syurb, kitab Hayatul Irsyad Fi Ma'rifah Ah-Kamil Hayawan Wan-Jamad dan kitab Syahrul Qamus.
- b. Burhanudin Al-Halaby (wafat pada tahun 956 Hijriyah). Burhanuddin Halaby termasuk salah seorang pendukung madzhab Hanafy. Kitab yang berhasil dikarangnya adalah kitab Multaqa Al-Ahbar Fi Furu'il Fiqh Hanafy.
- c. Najim Al-Mishry (wafat pada tahun 970 Hijriyah). Najim Al-Mishry termasuk salah seorang pendukung madzhab Hambaly. Kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah kitab Asybah Wan Nadhair Fil-Fiqhil Hanafy dan Kitab Al-Bahrur Raiq'ala Kanzid Daqaiq.
- d. Burhanuddin Liqawi. Burhanudin Liqawy adalah ulama pendukung madzhab Maliky. Kitab yang berhasil dikarangnya adalah kitab Jauharut Tauhid.
- e. Ibnu Hajam Haitamy (nama lengkapnya adalah Ahmad Bin Muhammad Bin Ali Abu Abbas Syahabuddin bin Hajar Al-Haitamy) (wafat pada tahun 973 Hijriyah). Ibnu Hajar Haitamy termasuk salah seorang pendukung madzhab Syafi'i. kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah kitab Mablaghul Irb Fi Fakhril Arab, kitab Al-Jauharul Munadhdham Fi Ziyaratil Qabil Mukarram dan kitab Tahrirul Maqal Fi Ta'dibil Athfal.
- f. Abdul Wahab Sya'rany (nama lengkapnya adalah Abdulwahab Bin Ahmad Bin Ali Asy-Sya'rany) (wafat pada tahun 923 Hijriyah). Kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah kitab Ad-Durarul Matsurah Fi Bayani Zubaidil Ulumil Masyhurah, kitab Al-Yawaqit Wal-Jawahir Fi Bayani Aqaidil Akabir, kitab Lawahiqul Khadhariyah Fil Jami' Baina'l Aimmatil Arba'ah, kitab Lawahiqul Anwar Fi Rhabaqatil Akhyar dan kitab Ath-Thabaqatul Wustha.
- g. Ash Shadar Bin Abdurrahman Al-Akhdary. Ash Shadar Bin Abdurrahman Al-Akhdary adalah termasuk ulama Falsafah dan ilmu mantiq (wafat pada tahun 941 Hijriyah). Kitab-

kitab yang berhasil dikarangnya adalah Kitabussalam, yaitu kitab yang berisi tentang ilmu Mantiq dan kitab Al-Jauharul Maknun, yaitu tentang Keindahan Bahasa.

- h. Daud Intaqy (nama lengkapnya adalah Daud Bin Umar Al-Inthaqy Al-Diarif) (wafat pada tahun 1008 Hijriyah). Kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah Kitab Tazkirah Ulil Albab Wal Ja'u lil' Ujjab, yaitu kitab yang berisi tentang ilmu Thib. Kitab an-Nuzhatul Mubhijah fi Tafsyhizil Azhan Wa Ta'dilil AN Ziyah dan kitab Tazyinul Aswaq Di Tafshil Asywaqil' Usysyaq, yaitu kitab yang berisi tentang analisa kejiwaan bagi orang-orang yang sedang dalam kehidupan cinta.
- i. Shahabuddin Bin Salamah Qaliyuby (wafat pada tahun 1009 Hijriyah). Kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah Kitab Tufhatul Raghil Fi Jama'ah Min Ahlil Baitil Athaib dan kitab Hikayat Gharibah Wa Ajibah, yang berisi tentang ketabiban.
- j. Ibrahim Bin Ahmad Bin Ghanim Al-Andalusy, kitabnya yang terkenal adalah kitab Al-'Izzu Wal Manafi'u Lil Mujahidina Fi Sabilillah Bi Alatil Hurubi Wa Madafi'i yaitu kitab yang berisi tentang ilmu kemiliteran dan persenjataan.
- k. Ibnu Hasan Samarqandy (nama lengkapnya adalah Husain Bin Hasan As-Samarqandy) (wafat pada tahun 936 Hijriyah). Kitabnya yang terkenal adalah Lathaiful Kitab Afkar Wa Kasyiful Asrar

1.3. Munculnya Para Pengarang Musik

Para pengarang musik yang lahir pada masa pemerintahan Daulat Utsmaniyah Turki diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Qari Al- Hawary (wafat pada tahun 914 Hijriyah) .Kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah Kitab al-I'tina'i Bil-Ghina dan kitab Risalah Fis-Sima'i Wal Ghina.
- b. Abdul Qadir Al-Qadiry (wafat pada tahun 1050 Hijriyah). Kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah Kitab Risalah Fit Tauqi'at dan Risalah Fil Aghnam Wa-Ashwatiha.
- c. Muhammad Affandy Bin Isyun (wafat sekitar tahun 1150 Hijriyah). Kitabnya yang terkenal adalah Kitab Bulughul Manan Fi Tarajin Ahli Ghina.

1.4. Munculnya Pengarang Tarikh

Pengarang Tarikh Islam yang muncul pada masa kekuasaan Daulat Utsmaniyah Turki adalah sebagai berikut :

- a. Syamsudin Syam (nama lengkapnya adalah Syamsudin Abu Muhammad Bin Yusuf Ad-Dimasyiqy Ash-Shalihy Asy-Syamy) (wafat pada tahun 952 Hijriyah). Kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah Kitab Asy-Sirah Asy Syamsiyah, Kitab Uqudul Jamman Fi Manaqih Al-Hanifah An Nu'man, yaitu kitab yang berisi tentang riwayat hidup Abu Hanifah dan kitab Mathla'un Nur fi Fadh Ath-Thur.
- b. Ibnu Thulon Ash-Shalihy (nama lengkapnya adalah Muhammad Bin Ali Bin Thulon) (wafatnya pada tahun 953 Hijriyah). Kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah Kitab Al-Ghuraful Aliyah Fi Tarajim Mutaakhirih Al-Hanafiyah, Kitab At-Tamattul'bi Aqra Baina Tarajimiy Syuyukh Wal Aqram, Kitab Anbaul Umara Bi Anbail Wuraza dan Kitab Ghayatul Bayan Fi Tarjuman Syaikh Arsalan.
- c. Ibnu Aiyas (nama lengkapnya adalah Abu Barakat Muhammad Bin Ahmad Bin Aiyas Zainuddin An-Nashiry) (wafat pada tahun 930 Hijriyah). Kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah Kitab Badai' Uzhur Fi Waqa'id Duhur, Nasyiqul Azhar Fi'azaibil Aqthar, Kitab Marajuz Zuhur Fi Waqai'id Duhur dan Kitab Nuzhatul Umam Ful Ajaibil Wal Hikam.
- d. Al-Maqary (nama lengkapnya adalah Abu Abbas Ahmad Bin Muhammad Bin Ahmad Al-Maqary) (wafat pada tahun 1041 Hijriyah) kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah Kitab Nafhuth Thaib Min Ghunsnil Andalusia, Kitab Fathul Muta'al Fi Washfin Nu'al, Kitab Husnus Tsana Fil'afwi dan Kitab Azharur Riyadi Fi Akbar 'ladi.
- e. Al-Qarmany (nama lengkapnya adalah Abu Abbas Ahmad Bin Sinan Bin Yusuf Bin Ahmad Ad-Dimasyqy) (tahun 939-1019 Hijriyah). Kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah Kitab Akhbarud Duwali Atsarul Auwal, yaitu Kitab yang berisi tentang sejarah Kerajaan Turki.
- f. Ibnu Abi Surur (nama lengkapnya adalah Muhammad Bin Abi Surur Zainuddin Al-Bakry Ash-Shiddieqy) (wafat pada tahun 1028 Hijriyah). Kitab-kitab yang berhasil

dikarangnya adalah Kitab Uyunul Akhbar Wa Nuhatul Abshar Wa Juhainatul Akhbar, Kitab An-Manhur Rahmaniyyah Fid Daulatil Utsmaniyyah dan Kitab Faidul Manan Fi Fikri Daulati Usman.

- g. Quthbuddin Nahrawaly (nama lengkapnya adalah Muhammad Bin Alaudin Ahmad Bin Muhammad Bin Qadhi Khan Muhammad Quthbuddin An-Nahrawaly Al-Makky) (wafat pada tahun 990 Hijriyah). Kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah Kitab Al-I'lamil Baladil Lahil Haram. Kitab Al-Barqul Yaman Fil Fathil Usmany, kitab Muntak Hibut Tarikh Fit Tarajim, Kitab Timsalul Amstalin Nadirah dan Kitab Al-Kanzul Asma.
- h. Ibnu Diba Az-Zabidy (nama lengkapnya adalah Abu Abdullah Abdurrahman Bin Ali Bin Muhammad Bin Umar Bin Ali Bin Yusuf Wajihuddin Asy-Syaibani Ibnu Diba az-Zabidy) (tahun 866-944 Hijriyah). Kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah Kitab Bughyatul Mustafid Fi Akhbari Madinah Zabid, Kitab Qurratul Uyun Fi Akhbari Yaman Al-Maimun dan Kitab Ahsanus Suluk Firman Walla Madinah Zabid Minal Muluk.
- i. Thasy Kubra Zadah (nama lengkapnya Abul Khair Ahmad Bin Mushlihuddin Musthafa Thasy Kubra Zadah Ishlamuddin) (wafat pada tahun 968 Hijriyah). Kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah Kitab Asy-Syiqqun Nu'maniyyah Fi Ulamaiddaulatil Usmaniyyah, Kitab Miftahus Sa'adah wa Mishbahus Siyasa, Kitab Nawadirul Akhbar fi Manaqibil Akhyar dan kitab Ar-Rasalatul Jami'ah Liwashfil Uluminnafi'ah.
- j. Haji Khalifah (nama lengkapnya adalah Mustafa Bin Abdullah) (wafat pada tahun 1068 Hijriyah), kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah Kitab Kasyfudh Dhunun Fi Asamil Kutub Wal Funun, Kitab Taqwimut Tawarikh, Kitab Tuhfatul Kibar Fi Asfaril Bihar (tentang Armada Daulah Utsmaniyyah), kitab Sullamul Wushul Ila Thabaqatil Fuhul dan Kitab Mizanul Haq Fi Ikhtiyaril Ahaq, yaitu kitab yang berisi tentang Tasawuf.
- k. Abdurrahman Sa'dy (nama lengkapnya adalah Abdurrahman Bin Abdullah Umran Bin Amir As-Sa'dy) (wafat pada tahun 1066 Hijriyah) Kitab-kitab yang berhasil

dikarangnya adalah kitab Tarikhus Sudan dan kitab Tazkiratun Nisyan Fi Akhbar Mulukis Sudan.

- l. Abdul Ghani An-Nablusy (nama lengkapnya adalah Abdul Ghani Bin Ismail Ar-Rahhalah Al-Matashauwif) (wafat pada tahun 1143 Hijriyah), kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah kitab Al-Haqiqah Wal Majaz Fi Rihlatisy Syam Wa Mishr Wal Hijaz, kitab Ta'thirul Anam Fi Ta'biril Manam, kitab Miftahul Ma'iyah Fith Thariqin Naqsyahbandiyah dan kitab Ilmul Mallahah Fi ilmil Fallahah.
- m. Sajaqly Zadah (nama lengkapnya adalah Sajaqly Zadah Muhammad Bin Abi Bakar) (wafat pada tahun 1154 Hijriyah), kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah kitab Tartibul Ulum, kitab Risalah Fi Fannil Munadharah, kitab Taqrirul Qawaninil Mutadawilah Fi Ilmil Munadharah dan kitab Risalah Fi Zammud Dukhan.
- n. Bahaudin Amily (nama lengkapnya adalah Muhammad Bin Husain Bin Abdussamad Al-Harisy al-Amily) (wafat pada tahun 1020 Hijriyah), kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah kitab Al-Kasykul, kitab Asrarul Balaghah, kitab Al-Hablul Matin dan kitab Khulaushatul Hisab.
- o. At-Tahanuwy (nama lengkapnya adalah Muhammad Bin Ala Bin Ali Bin Muhammad Shabir Al-Furuqym As-Sunny Al-Manafy At-Tahanuwy) (wafat pada tahun 1158 Hijriyah). kitab yang berhasil dikarangnya adalah kitab Kasasyaf Ishtilahatil Funun.

2. Perkembangan Dalam Bidang Seni Budaya

2.1. Lahirnya Para Pengarang Puisi (Pujangga)

Para pujangga Islam yang muncul pada masa Daulat Utsmaniyah adalah:

- a. Aisyah Da'uniyah (lahir pada tahun 922 Hijriyah), kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah kitab Faidhul Fadhi dan kitab Fathul Mubin, yaitu kitab yang berisi pujian kepada Rasul.
- b. Ibnu Najmuddin (nama lengkapnya adalah Syamsuddin Muhammad Bin Najmuddin Ash-Shalihy Al-Hilaly) (wafat pada tahun 1012 Hijriyah), kitab yang berhasil dikarangnya adalah kitab Al-Haman Fi Madhi Khairil

Anam, sebuah kitab yang berisi sajak pemujaan kepada Rasul.

- c. Saman Dimasyqy (nama lengkapnya adalah Muhammad Sa'id As-Saman Ad-Dimasyqy) (wafat pada tahun 1172 Hijriyah). Kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah Kitab Diwanul Raudhin Nafih dan kitab Tarajim Mu'ashirihi.
- d. Murad Mausily (nama lengkapnya adalah Usman Bin Murad Umary al-Mausuly) (wafat pada tahun 1184 Hijriyah), kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah kitab Ar-Raudhun Nadhar Fi Tarajin Udabil Ash dan kitab Rahaturruh Wa Salwatul Qaibil Kaibil Majruh.
- e. Abdullah (nama lengkapnya adalah Abdullah Bin Al-Wazir) (hidup pada awal abad ke-12 Hijriyah). Kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah kitab Aqrah Az-Zahab Fil Mufakharah Bainar Raudhah Wa Bikrul Arab, kitab Diwan Jawarisyil Afrah Wa Qutil Arwah dan kitab Thabaqul Hilwa Wa Syahaful Manni Wa Salwa.
- f. Zamzamy (nama lengkapnya adalah Abdul Aziz Az-Zamzamy) (wafat pada tahun 1072 Hijriyah), kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah kitab Faidhul Wujud dan kitab Tanbih Zawil Himam.

2.2. Munculnya Para Pengarang Prosa (Pujangga)

Diantara para pengarang prosa (Pujangga) yang lahir pada masa Daulah Utsmaniyah adalah sebagai berikut :

- a. Umar Bin Ahmad Bin Ali Al-Halaby. Kitab yang berhasil dikarangnya adalah kitab Safinah Nuh pada tahun 927 Hijriyah, kitab Safinah Nuh berisi tentang cerita, riwayat hidup, sajak, cara berhikmat dan hukum.
- b. Isa Bin Ahmad Lakhmy Asy-Syibly. Kitab yang berhasil dikarangnya adalah kitab Uyunul Akhbar pada tahun 930 Hijriyah.
- c. Muhammad Al-Qarbaghy. Kitab yang berhasil dikarangnya adalah kitab Jalibus Surur Wa Salibul Ghurur. Kitab Jalibus Surur wa Salibul Ghurur berisi tentang akhlak, politik, adab, wanita dan inang pengasuh.
- d. Quthbuddin Bin Alauddin Bin Syamsuddin . Quthbuddin Bin Alauddin Bin Syamsuddin adalah seorang mufti Haramain) (wafat pada tahun 988 Hijriyah). Kitab yang

berhasil dikarangnya adalah At-Tamsil Wal Muhadlarah, yang berisi tentang uraian sastra.

- e. Ali Khan (nama lengkapnya adalah Sadruddin Bin Ma'sum Al-Husainy Al-Madaya Ali Khan) (wafat pada tahun 1117 Hijriyah). kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah kitab Safatul Ashr Fi Mahasin A'yanil Ashr (riwayat hidup para penyair abad ke-11 Hijriyah), kitab Salwatul Gharib Wa Uswatul Arib (riwayat perjalanan ke Haiderabad), kitab Badi'iyah (uraian tentang riwayat hidup para ulama Badi') dan kitab Ad-Darajatul Rafi'ah Fi Thabaqatil Immamiyah Minasy Syi'ah.
- f. Yusi Marakisy (nama lengkapnya adalah Hasan Bin Mas'ud Al-Yusi Al-Marakisy) (wafat pada tahun 1111 Hijriyah)., Kitab-kitab yang berhsail dikarangnya adalah kitab Ad-Daliyah, kitab Zahrul Ahkam Fil Amtsal Wal Hikam, kitab Hasyiyah Ali Kubra As-Sanusy, kitab Al-Muhadharat, kitab Qanun 'ala Ahkamil Ilm Wa Ahkamil 'Alim Wa Ahkamil Muta'alimin dan kitab Mubhajan Nufu Wa MablaJul Ubus.

2.3. Munculnya Para Pengarang Ilmu Bahasa

Diantara para pengarang ilmu bahasa yang muncul pada masa Daulat Utsmaniyah adalah sebagai berikut :

- a. Syahabuddin Khafaji (nama lengkapnya adalah Ahmad Bin Muhammad Bin Umat Syahabudin Al-Khafaji) (wafat pada tahun 1019 Hijriyah). Kitab-kitab yang bersahil dikarangnya adalah kitab Syifaul 'Alil Bima Fi Kalami Arab Minad Dakhil, kitab Syarh Durratul Ghauwash Fi Auhamil Khauwash.
- b. Badi'y (nama lengkapnya adalah Yusuf Al-Badiy Ad-Damasyqy) (wafat pada tahun 1037 Hijriyah). Kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah Kitabulo Hadaiqil Badi'ah Fil Anwa'il Adabiyah, kita Hidayatul Aiyam Fima Yata'allaqu Bi Abi Tamam dan kitab Ash-Shubhuil Manabby'an Haitsuyatil Mutanabby.
- c. Abdulqadir Baghdady (nama lengkapnya adalah Abudlqadir Bin Umar Al-Baghdady) (wafat pada tahun 1093 Hijriyah). Kitab-kitab yang berhasil dikarangnya

adalah kitab *Khazanatul Adab Wa Lubbabul Lisanil Arab* dan kitab *Ta'rib Tufhatusy Syahidy*.

- d. *Az-Zabidy* (nama lengkapnya adalah Abu Faiyadh Muhammad Bin Muhammad Bin Abdurrazak, terkenal dengan nama Murtadha Al-Husainy *Az-Zabidy*) (tahun 1154-1205 Hijriyah). Kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah kitab *Tajul Arus Fi Syarh Jawahiril Qamus*, kitab *Ithafussadatul Muttaqin*, *Syarah Ulumuddin* dan *Risalah Fi Ahadis Yauma Asyura*.
- e. *Ash-Shaban* (nama lengkapnya adalah Abu Urfan Muhammad Bin Ali *Ash-Shaban*) (wafat pada tahun 1202 Hijriyah). Kitab-kitab yang berhasil dikarangnya adalah kitab *Hasyiyah Ala Syahril Asymuny Ala Alfiyah*, kitab *Ithaf Ahli Islam Bima Yata'allaqu Bil Musthofa Wa Ahli Baithil Qiron*, , kitab *Ar-Risalatul Kubra Fi Basmalah*, kitab *Mandhumah Fil ilmu Aridh* dan *Risalah Fil Isti'ara*.

3. Perkembangan dalam Bidang Politik/Wilayah Kekuasaan.

A.M.A. Shutery, mengatakan "In The Zenith of its Power The Turkits Empire Convered All Asia Minor, Armenia, Syiria, Mesopotamia, Arabia, The whole of BalkanIncluding Hungary and The Islands in Aegean Sea Strecing From Crimea to Viena in Europe, including Egypt and a great portion of Nothem Afrika".

"Di puncak kejayaannya, Kerajaan Turki telah menguasai seluruh Asia Kecil, Armenia, Syiria, Mesopotamia, Arabia, seluruh Jazirah Balkan, termasuk juga Hungaria dan kepulauan di laut Aegia yang memanjang dari Crimea sampai ke kota Vienna di Eropa dan termasuk juga Mesir dan sebagian besar wilayah Afrika Utara.

Di samping itu juga, wilayah kekuasaan Turki Utsmani ini telah sampai pula ke daerah Konstantinopel pada tahun 1453 M. Pada abad berikutnya kerajaan Turki (Daulat Utsmaniyah) berhasil menaklukan kawasan Parsi sampai Maroko. Sehingga Lothrop Stoddard memberikan pernyataan kekagumannya terhadap Daulat Utsmaniyah dengan mengeluarkan pernyataan sebagai berikut :

"Satu-satunya yang mereka hargai, hanyalah kemajuan-kemajuan militer. Dan dalam peperangan mereka diakui sebagai bangsa yang kuat, berani dan tabah. Pada permulaan kemegahan dan

kekuasaannya, Turki Utsmani memiliki pasukan meriam dan terbaik infantry yang terkuat di dunia. Mereka merupakan ancaman yang mengejutkan bagi Eropa”.

4. Perkembangan dalam Bidang Sosial

Selain keberanian yang dimiliki bangsa Turki, menggemparkan bangsa Eropa. Ternyata bangsa Turki Utsmani terkenal dengan sifat sosial seperti bersifat rukun dan bijak terhadap segala penganut agama, baik sesama Muslim maupun Non-Muslim. Di dalam medan peperangan, Bangsa Turki Utsmani (Daulat Utsmaniyah) sangat gagah berani dan tidak takut mati. Sedangkan dalam pergaulan dan kehidupan berbangsa dan bernegara, Bangsa Turki menjunjung tinggi sifat toleransi yang digariskan oleh dogma Islam.

Dalam suatu percakapan antara para diplomat, baik diplomat Daulat Utsmaniyah dan diplomat Barat, Kementrian Daulat Utsmani menjawab kritikan yang dilontarkan oleh diplomat Barat terhadap Daulat Utsmaniyah dengan pernyataannya sebagai berikut :

“Kami kaum Muslimin, bangsa-bangsa Turki, Arab, Persia dan bangsa-bangsa islam lainnya, betapapun tidak fanatik dalam agama, tidaklah pernah kami bertindak memusnahkan atau mengusir musuh-musuh kami, meskipun kekuatan kami cukup untuk berbuat demikian. Sudah lewat berabad-abad dan kurun waktu kami lalui, kami kuat untuk mengusir segala orang kecuali mereka seagama, dengan kami mengakui dua kalimat suci (Syahadat), dan menjadikan Negara kami bersih untuk Islam saja. Tetapi tidaklah pernah tergores di hati kami ide yang demikian”.

“kalaupun pernah di antara kami terpaksa bermaksud demikian, sebagaimana halnya Sultan Saliem I, maka berdirilah tegak kaum Muliah (Ulama) menentangnya, seperti Zaebeilli Ali Afandi, Syekhul Islam. Dia membantah keras dengan berkata “Tuanku tidak berhak terhadap orang Nasrani dan Yahudi, kecuali menagih pajak mereka dan Tuanku tidak boleh mengusir mereka dari tanah air mereka”. Maka sultan Saliem I mencabut kembali maksudnya itu, karena tunduk dan ta’at kepada agama yang suci”.

“Itulah sebenarnya, hidup dengan aman di kalangan kami sampai ke desa-desa yang ditempati oleh orang-orang Nasrani, Yahudi, Zoroaster dan Majusi. Semuanya, memiliki hak-hak asasi yang sama dengan hak-hak asasi yang dimiliki oleh kaum muslimin dan memikul tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh kaum Muslimin”.

“Adapun anda sekalian, bangsa-bangsa Eropa tidak senang kalau di antara kalian ada seseorang muslim dan kalian membuat syarat kepadanya kalau mau menetap di kalangan kalian supaya memeluk Nasrani. Di Spanyol dibagian Selatan Perancis, dibagian utara dan selatan Italia berjuta-juta kaum muslimin yang sudah menetap di tanah air mereka dalam masa yang panjang, tetapi mereka diusir dan dihalau dari tanah air mereka sehingga tidak ada seorangpun kaum muslimin yang tinggal di tanah airnya. Aku sudah berkeliling di seluruh wilayah Spanyol tidak aku peroleh satupun kuburan seorang muslim”.

Berdasarkan konteks tersebut di atas, nampaknya Daulat Utsmaniyah dapat dikatakan telah berjasa dalam membangkitkan kembali kebesaran Islam setelah mendapat pukulan yang mematikan dari segala kawasan. Pada mulanya Kekhalifahan Daulat Utsmaniyah adalah suatu kerajaan kecil di Asia Kecil, lalu berkembang dan akhirnya menjadi pemersatu Dunia Islam yang berkuasa atas tiga benua, yaitu Benua Asia, Benua Afrika dan Benua Eropa dan dua lautan, yaitu Laut Tengah dan Laut MERAH.¹¹ (A. Hasjmy : 449-464)

Kemunduran Daulat Utsmaniyah

Daulat Utsmaniyah adalah Daulat yang berada di Kawasan Turki yang telah banyak memberikan andil yang cukup besar bagi Duni Islam untuk membangkitkan kembali kemajuan yang dicapai oleh Duni Islam. Setelah runtuhnya pengaruh dan kekuasaan Kekhalifahan Daulat Abasiyah yang dikuasai oleh bangsa Tar-Tar. Kekuasaan Kekhalifahan Daulat Utsmaniyah Turki bertahan sampai abad ke-17. Hal ini tentunya merupakan suatu tantangan besar bagi Negara-negara Eropa maupun Kekhalifahan Daulat Utsmaniyah itu sendiri karena pada masa itu juga telah terjadi bayang-bayang Kekhalifahan Daulat Utsmaniyah akan mengalami kehancuran.

Bayang-bayang kehancuran Kehancuran Daulat Utsmaniyah ternyata menjadi sebuah realitas yang memang terjadi, khususnya ketika pemerintahan Kekhalifahan Daulat Utsmaniyah dipimpin setelah Sulaiman Al-Qanuni, dimana Kekhalifahan Daulat Utsmaniyah Turki tidak lagi memiliki pemimpin-pemimpin yang dapat diandalkan untuk memimpin sebuah daulat. Kekhalifahan

¹¹ A. hasimy, Loc.it....449-464

Daulat Utsmani mengalami kemunduran yaitu dimulai sekitar abad ke-17 Masehi.¹²

Awal kemunduran dan kehancuran Kekhalifahan Daulat Utsmaniyah terjadi diakibatkan oleh adanya konflik internal sendiri di dalam tubuh Kekhalifahan Daulat Utsmaniyah, di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Adanya pemberontakan-pemberontakan di kalangan Kekhalifahan Daulat Utsmani itu sendiri, yaitu pemberontakan Kurdi Jumbulat di Suriah dan pemberontakan Druze Amir Fakhrudin di Libanon.¹³
2. Adanya peperangan antar negara-negara tetangga yang berada di wilayah kekuasaan Daulat Utsmaniyah, yaitu peperangan yang terjadi antar Venitia dengan Syah Abas dari Persia pada tahun 1645-1664 Masehi.
3. Kekhalifahan Daulat Utsmaniyah hidup dalam lembaga-lembaga ke stasion yaitu dengan mengadakan cara hidup yang telah usang dari masa-masa terdahulu.¹⁴

Selain faktor-faktor internal yang menjadi penyebab kemunduran Kekhalifahan Daulat Utsmaniyah, terdapat juga faktor eksternal, diantaranya adalah bangkitnya kembali bangsa-bangsa Eropa, yang ditandai dengan adanya serangan Bangsa Rusia terhadap Kekhalifahan Daulat Utsmaniyah yang dipimpin oleh Peter Yang Agung. Ekses dari serangan bangsa Rusia ini mengakibatkan Kekhalifahan Daulat Utsmaniyah mengalami kekalahan dan daerah-daerah yang berada di Eropa mulai melepaskan diri dari pengaruh kekuasaan Kekhalifahan Daulat Utsmaniyah, diantaranya adalah Yunani pada tahun 1829 Masehi dan Rumania pada tahun 1858 Masehi.¹⁵

¹² Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jilid I, (Jakarta : UI Press, 1978), p.87

¹³ Harun Nasution, *Ibid ...* 87

¹⁴ H.M. Irawan, *Loc. It..*

¹⁵ Harun Nasution, *Op. Cit...* 87